

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Standar BUMN Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2021

Financial Ratio Analysis to Measure Financial Performance Based on SOE Standards at PT. Semen Tonasa (Persero) for the 2016-2021 period

Risdayanti Idris¹, Romansyah Sahabuddin², Nurman³, Hety Budiyan⁴, Siti Hasbiah⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: risdayantiidris3108@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT. Semen Tonasa based on financial ratios using SOE Standards for the 2016-2020 period. This research is a quantitative descriptive study. The population in this research is the financial statements of PT. Semen Tonasa for the 2016-2020 period. The sample in this study is the statement of financial position and profit and loss of PT. Semen Tonasa Period 2016-2020. Data collection techniques in this study are using interviews and documentation techniques. The results of the research that has been done show that the financial ratio analysis of PT. Semen Tonasa (Persero) for the 2016-2020 period based on the Decree of the Minister of BUMN No: KEP-100/MBU/2002 it can be concluded that the financial performance in 2016-2020 earned the AA category with the HEALTHY predicate, except in 2017 it received the A category with the HEALTHY predicate, with a total score of 64.5 in 2016, 53 in 2017. 60.5 in 2018 and 59.5 in 2019-2020 years.

Keywords: *Analysis, Financial Ratios, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Tonasa berdasarkan rasio keuangan menggunakan Standar BUMN periode 2016- 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Semen Tonasa periode 2016-2020. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Semen Tonasa Periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Pada tahun 2016-2020 memperoleh kategori AA dengan predikat SEHAT, kecuali pada tahun 2017 memperoleh kategori A dengan predikat SEHAT, dengan memperoleh total skor sebesar 64,5 pada tahun 2016, sebesar 53 pada tahun 2017. Sebesar 60,5 pada tahun 2018 dan sebesar 59,5 pada tahun 2019-2020.

Kata kunci: *Analisis, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bisnis dapat diukur berdasarkan kinerja keuangannya. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara berkala. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan suatu usaha, sangat penting untuk

mengetahui kinerja keuangan usaha yang tercermin dalam laporan keuangan. Posisi keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai data keuangan suatu perusahaan (Soraya, 2019:2).

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan. Laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya dalam pertukaran untuk produksi barang dan jasa pada periode akuntansi. Laba dapat diperoleh dari kinerja yang baik dari perusahaan. Laba yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan manajemen bisnis dan alat untuk mempertahankan profitabilitas bisnis. Selain sebagai penilaian kinerja perusahaan, analisis keuangan juga digunakan untuk mengetahui tindakan korektif apa yang harus dilaksanakan di masa depan sehubungan dengan situasi keuangan saat ini (Hanifah & Fatimah, 2022:2).

Perusahaan yang baik tentunya memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi para sumber daya manusianya. Pada umumnya tujuan perusahaan tersebut mencapai profit yang sebesar-besarnya dengan menekan biaya sekecil-kecilnya dan bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan hingga jangka panjang. Terlebih lagi pada era persaingan usaha yang sangat ketat saat ini, sudah pasti perusahaan akan semakin berpikir kreatif untuk mengembangkan bisnisnya (Pantjaningsih, 2019:93).

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan) (Pongoh, 2013:670).

Laporan keuangan pada perusahaan juga memiliki suatu fungsi yang sangat penting dalam pasar modal, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan selalu melaporkan aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing (Erica, 2018:13)

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah

dilakukan sepanjang periode. Laporan keuangan ditujukan untuk melaporkan hasil-hasil keuangan itu kepada puncak pimpinan, para penanam modal, badan-badan pemerintah yang terkait untuk menentukan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan dan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Maka, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang digunakan untuk menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang dapat menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Lumbanraja, 2020:92).

Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan. Dalam penilaian suatu kondisi mikro dan makro ekonomi baik yang terjadi di tingkat domestik dan internasional (Shofwatun, dkk, 2021:63).

Penilaian kinerja keuangan pada umumnya menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas. Badan Perusahaan Milik Negara (BUMN) menilai kesehatan menggunakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Menteri BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: KEP-100/MBU/2002. Pada bagian keuangan terdiri dari 8 indikator, yaitu imbalan kepada pemegang saham (ROE), imbalan investasi (ROI), rasio kas (cash ratio), rasio lancar (current ratio), collection periods, perputaran persediaan, perputaran total aset dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva (Adelia, 2020:3).

PT. Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang telah memproduksi dan menjual semen di dalam dan di luar negeri sejak tahun 1968. Dalam pengelolaannya PT. Semen Tonasa menggunakan dana yang sangat besar yang memerlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatannya.

Berikut ini data kondisi keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) sebagai berikut yang tersedia dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Laba Bersih dan Pendapatan PT. Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2020 (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Perubahan Laba Bersih	%	Pendapatan	Perubahan Pendapatan	%
2016	603.206	-	-	5.350.128	-	-

2017	274.757	328.449	-1,20%	5.102.769	247.359	-0,05%
2018	613.434	-338.677	0,55%	5.255.568	-152.799	0,03%
2019	1.005.159	-391.725	0,39%	5.644.343	-388.775	0,07%
2020	933.273	71.886	-0,08%	4.890.699	753.644	-0,15%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Tonasa (Persero), (Data diolah 2022)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, dalam waktu lima tahun dapat dilihat bahwa laba bersih dan pendapatan mengalami fluktuasi signifikan. Pada tahun 2016 laba bersih Rp 603.207, kemudian pada tahun 2017 terjadi penurunan laba bersih sebesar -1,20% yang disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0,55% yang disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan adanya strategi baru melalui program transformasi biaya. Pada tahun 2019 laba bersih kembali mengalami kenaikan sebesar 0,39% yang disebabkan oleh penurunan beban penjualan, beban administrasi dan umum. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sebesar -0,08% yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan domestik.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Utari, dkk (2014:1) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah “merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakan secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi”. Fahmi (2015:2) menyebutkan bahwa manajemen keuangan adalah:

Penggabungan dari ilmu dari seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan

Laporan Keuangan

Harahap (2015:105) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah “kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Laporan keuangan merupakan media yang sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Margaretha (2011:20) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah “laporan berisi gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan”.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah “gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perusahaan, yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan”.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Selanjutnya, menurut Jumingan (2017:113) kinerja keuangan merupakan suatu analysis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan adalah: Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka tersebut dapat di bandingkan dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2018:190) rasio keuangan adalah: Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Menurut UU No. 19 Tahun 2003 BUMN adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah yang berasal dari kekayaan negara. Metode analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan BUMN adalah menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dimana deskriptif kuantitatif ialah menggabungkan, mengolah dan mendefinisikan data yang diperoleh sehingga bisa mendapatkan gambaran yang tepat mengenai kondisi yang sedang diteliti berdasarkan angka-angka yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dalam bentuk laporan keuangan perusahaan PT. Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020 yang dianalisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan Standar BUMN. Jadi yang menjadi populasi penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) selama berdirinya perusahaan ini dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020. Adapun laporan keuangan diperoleh dari tangan kedua perusahaan secara tidak langsung berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melengkapi data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

No	Indikator	Bobot	
		Infra	Non Infra
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	15	20
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3	Rasio Kas	3	5
4	Rasio Lancar	4	5
5	<i>Collection Periods</i>	4	5
6	Perputaran Persediaan	4	5
7	Perputaran Total Asset	4	5
8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	6	10
Total Bobot		50	70

Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Adapun klasifikasi penilaian kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 untuk rasio Return On Equity (ROE) ialah sebagai berikut.

Hasil perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Semen Tonasa (Persero) periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) (dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Lab a Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Skor
2016	603.206	4.183.092	14,42%	18
2017	274.757	4.169.280	6,59%	10
2018	613.434	4.780.994	12,83%	16
2019	1.005.159	5.390.440	18,65%	20
2020	933.273	5.281.516	17,67%	20

Sumber: Data diolah dari PT. Semen Tonasa (Persero)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan ROI diatas pada PT. Semen Tonasa pada tahun 2016 sebesar 51% berarti setiap dari 100% aktiva mampu menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar 51%. Sedangkan pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2017 sebesar 53% berarti setiap dari 100% aktiva mampu menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar 53%, pada tahun 2018 sebesar 66% berarti setiap dari 100% aktiva mampu menghasilkan

laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar 66%, pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 83% berarti setiap dari 100% aktiva mampu menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar 83%. Pada tahun 2017-2020 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh meningkatnya penyusutan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Tonasa (Persero). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian suatu perusahaan dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan dapat di analisis dengan menggunakan metode rasio berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Pada indikator Return On Equity (ROE) mendapatkan skor yang cukup baik. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 18 hampir mendekati skor tertinggi. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan skor 10 yang disebabkan menurunnya laba setelah pajak. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan skor 16. Pada tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami peningkatan dengan skor 20 yang disebabkan meningkatnya laba setelah pajak. Peningkatan ekuitas terjadi disebabkan oleh meningkatnya laba belum di cadangkan.

Pada indikator Return On Investment (ROI) mendapatkan skor yang sangat baik. Pada tahun 2016-2020 mendapatkan skor 15 atau berada pada posisi tertinggi pada indikator penilaian ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada investornya dan semakin meningkat ROI maka perusahaan mampu meningkatkan pendapatan.

Pada indikator Cash Ratio mendapatkan skor yang berfluktuasi. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 5 atau berada pada posisi tertinggi yang disebabkan oleh tingginya nilai kas pada tahun tersebut. Pada tahun 2017- 2020 mengalami penurunan yang di sebabkan oleh menurunnya nilai kas dan meningkatnya utang lancar setiap tahunnya. Pada tahun 2017 mendapatkan skor 3, pada tahun 2018 mendapatkan skor 4 atau berada pada posisi tinggi, pada tahun 2019 mendapatkan skor dan pada tahun 2020 mendapatkan skor 1 atau pada posisi terendah pada indikator penilaian Cash Ratio. Penurunan kas + bank setiap tahunnya disebabkan oleh menurunnya deposito berjangka.

Pada indikator Current Ratio mendapatkan skor yang berfluktuasi. Pada tahun 2016-2018 mendapatkan skor 4 atau berada pada posisi tinggi, hal ini disebabkan oleh aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar. Pada tahun 2019 mendapatkan skor 1 atau berada pada posisi terendah pada indikator penilaian Current Ratio yang disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar dan meningkatnya utang lancar. Pada tahun 2020 sebesar 3 atau berada pada posisi cukup tinggi, disebabkan meningkatnya aktiva lancar dan utang lancar.

Peningkatan aktiva lancar disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi dan biaya dibayar muka.

Pada indikator Collection Periods mendapatkan skor yang baik. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 5 atau berada pada posisi tertinggi, yang disebabkan oleh pendapatan usaha lebih tinggi dari pada total piutang usaha. Pada tahun 2017-2020 mendapatkan skor 4,5 dan mengalami pertambahan hari setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai pada total piutang usaha yang lebih besar dari pada nilai pendapatan usaha. Penurunan piutang usaha disebabkan oleh akibat sedikitnya peningkatan ekonomi nasional.

Pada indikator Perputaran Persediaan mendapatkan skor yang baik. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 5 atau berada pada posisi tertinggi. Pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan hari setiap tahunnya walaupun pada tahun 2017 dan 2020 mendapatkan skor 4,5 sedangkan untuk tahun 2018-2019 mendapatkan skor 5 atau skor tertinggi tetapi menyebabkan timbulnya biaya-biaya penyimpanan persediaan dan biaya penanganan persediaan lainnya terjadi yang disebabkan oleh nilai total persediaan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan nilai total pendapatan usaha.

Pada indikator Total Asset Turn Over (TATO) mendapatkan skor yang berfluktuasi. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 3,5 atau berada pada posisi cukup tinggi. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dan mendapatkan skor 3 yang disebabkan karena perusahaan belum maksimal memperoleh pendapatan jika dibandingkan dengan nilai capital employed perusahaan. Pada tahun 2018-2020 kembali mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan perusahaan.

Pada indikator TSM terhadap TA mendapatkan skor yang tinggi. Pada tahun 2016-2017 mendapatkan skor 9 atau berada pada posisi tinggi. Pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang disebabkan terlalu besarnya aset dari pada total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin menurun rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya. Penurunan ekuitas disebabkan oleh kenaikan saldo laba belum dicadangkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada PT. Semen Tonasa (Persero) mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Pada tahun 2016-2020 memperoleh kategori AA dengan predikat SEHAT, kecuali pada tahun 2017 memperoleh kategori A dengan predikat SEHAT, dengan memperoleh total skor

sebesar 64,5 pada tahun 2016, sebesar 53 pada tahun 2017. Sebesar 60,5 pada tahun 2018 dan sebesar 59,5 pada tahun 2019-2020.

2. Pada Return On Equity/ROE mendapatkan total skor maksimal berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002.

Saran

1. Bagi PT. Semen Tonasa (Persero) disarankan dapat lebih meningkatkan lagi rasio likuiditasnya agar perusahaan mampu memperoleh skor yang maksimal.
2. Bagi PT. Semen Tonasa bisa mempertankan dan meningkatkan kinerjanya, terkhusus pada bagian kinerja keuangan untuk tahun-tahun selanjutnya dapat lebih baik lagi dan dapat mencapai total skor yang tinggi agar mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dan bisa menarik pihak luar. Adapun yang bisa dilakukan dengan cara meningkatkan laba yaitu perusahaan mampu mengurangi biaya dan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia. 2020. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Standar BUMN pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Skripsi. Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Fahmi, Irham (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, M. A., & Arsyad, M. J. (2022). The Effect Of Viral Marketing And Brand Image On Purchase Decisions Through E-Trust: (Study On Kahf Skincare Customers). *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i1.2>
- Hanifah, A. N., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016-2020. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1-17.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Kinerja Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua Belas. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lumbanraja, T. (2020). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Holcim Indonesia, Tbk. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 13(1).

- Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Muh. Asri Muzakkir. (2023). The Effect of Internal Motivation and External Motivation on The Performance of Honorary Teachers at State Junior High Schools in Tarowang District, Jeneponto Regency. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 47-56. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i2.6>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Risal, A. A. (2022). The Influence Of Information Asymmetry On Accounting Fraud Trends: (Case Study of West Sulawesi Provincial Government). *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i1.1>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Soraya, M. O. (2019). Analisis Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Indexim Utama Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan).
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gas Negara Tbk Periode 2013-2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 101-116.
- Utari, D., Ari, P., & Darsono, P. (2014). *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan)*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.